

## Analisis Pengaruh Kenaikan Harga Emas Dan Pendapatan Terhadap Pembiayaan Gadai Kredit Cepat Aman (KCA) Pada PT Pegadaian (PERSERO) Cabang Jatinegara

Syahara Attari Said<sup>1</sup>, Dinar Riftiasari<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika

Email : syaharaattari@gmail.com<sup>1</sup> , riftiasaridinar@gmail.com<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Pegadaian Konvensional adalah salah satu bentuk lembaga keuangan bukan bank yang diperuntukkan bagi masyarakat luas berpenghasilan menengah kebawah yang membutuhkan dana dalam waktu cepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Harga Emas, Pendapatan dan Pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA) terhadap PT Pegadaian (Persero) Cabang Jatinegara Periode 2019 – 2023. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan variable independen yaitu Harga Emas dan Pendapatan. Variable dependen yaitu Pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA). Data diperoleh dari data sekunder dan primer. Metode statistik menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji f, dan analisis koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Harga Emas ( $X_1$ ) berpengaruh signifikansi terhadap Pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA) karena nilai signifikansi yang dihasilkan  $0,000 < 0,05$ . Variabel Pendapatan ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA)  $0,061 > 0,05$ . Dilihat dari uji simultan memiliki nilai  $0,000 < 0,05$  Harga Emas dan Pendapatan secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT Pegadaian Cabang Jatinegara.

**Kata Kunci:** Harga Emas, Pendapatan, dan Pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA).

### ABSTRACT

*Conventional Pawnshop is a form of non-bank financial institution intended for the lower middle income wider community who need funds in a short time. This study aims to determine the influence of Gold Price, Revenue, and Fast Safe Credit Financing (KCA) on PT Pegadaian (Persero) Jatinegara Branch for the 2019 – 2023 Period. The research method used in this study is a quantitative method. This study uses independent variables, namely Gold Price and Income. The dependent variable is Safe Fast Credit Financing (KCA). Data were obtained from secondary and primary data. The statistical method uses multiple linear regression analysis, t-test, f-test, and determination coefficient analysis. The results of this study show that the Gold Price ( $X_1$ ) has a significant effect on the Safe Fast Credit Financing (KCA) because the resulting significance value is  $0.000 < 0.05$ . The Income variable ( $X_2$ ) has no effect on the Financing of Fast and Secure Credit (KCA)  $0.061 > 0.05$ . Judging from the simultaneous test, having a value of  $0.000 < 0.05$  Gold Price and Income together have an influence on the Safe Fast Credit Financing (KCA) at PT Pegadaian Jatinegara Branch.*

**Keywords:** Gold Price, Income, and Fast Safe Credit Financing (KCA).

### 1. PENDAHULUAN

Lembaga keuangan terdiri dari dua yaitu Lembaga keuangan bank dan Lembaga keuangan non bank. Lembaga keuangan non bank salah satunya adalah PT Pegadaian (Persero) dimana dibentuk oleh pemerintah dengan tujuan membantu masyarakat dalam mengatasi kebutuhan pendanaan, menghindari pinjaman online, rentenir dan pinjaman lainnya

yang tidak baik sehingga kesejahteraan rakyat kecil dapat meningkat (Nurdin et al., 2023).

Di dalam perekonomian pegadaian merupakan alternative pendanaan pembiayaan untuk pemberian dana bagi masyarakat dengan dasar hukum gadai. Gadai adalah salah satu bentuk perjanjian utang piutang dengan dasar kepercayaan pihak yang berpiutang

menggadaikan barangnya sebagai jaminan untuk utangnya (Fadilah et al., 2024).

Terdapat 3 produk pada Segmen bisnis gadai diantaranya Pegadaian KCA (Kredit Cepat Aman), Pegadaian KRASIDA (Kredit Angsuran Sistem Gadai), dan Pegadaian Gadai Efek Konvensional Kredit Cepat Aman (KCA) (Syahputra et al., 2023).

PT Pegadaian sebagai lembaga perkreditan uang memiliki tujuan khusus yaitu penyaluran uang pinjaman atas dasar hukum gadai yang ditujukan untuk mencegah praktek rentenir yang cenderung memanfaatkan kebutuhan dana mendesak serta pinjaman tidak wajar lainnya yang merugikan masyarakat Banyak nasabah yang tertarik untuk memilih meminjam uang ke PT Pegadaian dikarenakan prosedur dalam memberikan kredit tidak sulit.

Pegadaian secara keseluruhan adalah aktifitas menggadaikan hal-hal penting kepada pihak tertentu, dengan niat penuh untuk memperoleh sejumlah dana (modal) tertentu dan hal-hal penting yang digadaikan dapat diperoleh kembali melalui kesepakatan antara nasabah dan perusahaan gadai. Pegadaian gadai emas merupakan salah satu produk yang ada di PT Pegadaian (Persero) Cabang Jatinegara yang sangat diminati dan terkenal pada masyarakat Indonesia, gadai emas atau sering sekali disebut dengan kredit cepat aman (KCA) adalah pinjaman berdasarkan hukum gadai dengan prosedur pelayanan yang mudah, aman dan cepat. Dengan usaha ini pemerintah melindungi rakyat kecil yang tidak memiliki akses ke dalam perbankan PT Pegadaian (Persero) memperkenalkan produk ini dengan prosedur pelayanan yang mudah, aman dan cepat.

Berdasarkan paparan penulisan diatas maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana menganalisa pengaruh Harga Emas terhadap Pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Jatinegara?

2. Bagaimana menganalisis pengaruh Pendapatan Terhadap Pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Jatinegara?

3. Bagaimana menganalisis pengaruh Harga Emas dan Pendapatan secara simultan terhadap Pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Jatinegara?

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, adapun tujuan yang ingin dicapai, yaitu:

1. Untuk menganalisa seberapa besar pengaruh Harga Emas terhadap Pembiayaan Kredit cepat Aman (KCA) pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Jatinegara.

2. Untuk menganalisis seberapa pengaruhnya Pendapatan terhadap Pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Jatinegara.

3. Untuk menganalisis pengaruh Harga Emas dan Pendapatan secara simultan terhadap Pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Jatinegara.

## 2. LANDASAN TEORI

### Teori Harga Emas

“Emas merupakan logam mulia yang sangat diminati oleh banyak orang, komoditas ini juga mengikuti alur inflasi sehingga ketika inflasi sangat tinggi, saat itulah harga emas juga akan melambung (Putri & Ardyansyah, 2023)”

### Teori Pendapatan

“Pendapatan yaitu memiliki kenaikan akibat penjualan pokok atau jasa dalam rangka menjalankan kegiatan usaha perusahaan. Pendapatan mempunyai peran yang penting dalam peningkatan pembiayaan, semakin meningkatnya pendapatan berarti semakin lancar aktivitas yang dilakukan perusahaan (Kurniati et al., 2024)”

### Teori Pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA)

“Gadai yaitu menjadikan suatu barang sebagai jaminan suatu hutang yang dapat digunakan sebagai pembayaran jika tidak dapat melunasi hutang tersebut artinya gadai adalah sesuatu

yang digadaikan oleh orang yang mempunyai hutang dan dapat disita jika debitur tidak dapat membayar hutangnya (Hamdani Hamdani et al., 2020)”

Kredit Cepat Aman (KCA) merupakan pemberian pinjaman berdasarkan hukum gadai dengan prosedur pelayanan yang mudah, cepat, dan aman. Barang jaminan yang menjadi agunan meliputi perhiasan emas, logam mulia, kendaraan bermotor, elektronik. Terdapat 4 jenis Gadai KCA, yaitu KCA Reguler, KCA Prima, KCA Bisnis, KCA Fleksi

Keempatnya dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### 1. KCA Reguler

Pemberian Kredit dimulai dari Rp. 50.000,- dikenakan tariff sewa modal maksimal 1,15% (dari uang pinjaman) per 15 hari.

#### 2. KCA Fleksi

Pemberian kredit dengan jangka waktu kredit yang fleksibel dikenakan biaya administrasi 1% (dari uang pinjaman) maksimal Rp. 20.000,- Tarif sewa modal dihitung harian mulai dari 0,5% untuk 5 hari pertama dan hari berikutnya tarifnya 0,1% per hari.

#### 3. KCA Bisnis

Pemberian kredit dengan uang pinjaman mulai dari Rp. 100.000.000 dengan tariff sewa modal dari 0,65% per 15 hari sampai dengan 0,59% sesuai dengan besarnya pinjaman.

#### 4. KCA Prima

Pemberian kredit dengan pinjaman diberikan mulai dari Rp. 50.000,- sampai dengan Rp. 500.000,- dengan sewa modal 10%.

Penggolongan Uang Pinjaman dan Tarif Biaya Administrasi pada KCA, ditetapkan sebagaimana tercantumkan dalam tabel berikut:

**Tabel 1. Penggolongan Uang Pinjaman, Tarif Biaya Administrasi dan Biaya Asuransi**

Gol	Uang Pinjaman	Adm Gadai	Biaya Asuransi
A	50.000 – 500.000	2.000	1.000
B1	500.000.1 – 1.000.000	10.000	1.000
B2	1.000.000.1 – 2.500.000	20.000	1.000
B3	2.500.000.1 – 5.000.000	35.000	1.000
C1	5.000.000.1 – 10.000.000	50.000	1.500
C2	10.000.000.1 – 15.000.000	75.000	1.500
C3	15.000.000.1 – 20.000.000	100.000	1.500
D	+ 20.000.000	125.000	2.500

Sumber: (PT Pegadaian Persero Cabang Jatinegara)

Adapun pemberlakuan tarif sewa modal Pegadaian KCA dicantumkan dalam table berikut:

**Tabel 2. Tarif Sewa Modal Pegadaian KCA**

Gol	Tarif Sewa Modal per 15 hari (%)			
	KT	KN	EL	BG
A	0,75	0,75	0,75	0,75
B	1,15	1,15	1,15	0,75
C	1,15	1,15	1,15	0,75
D	1,00	1,15	1,15	1,15

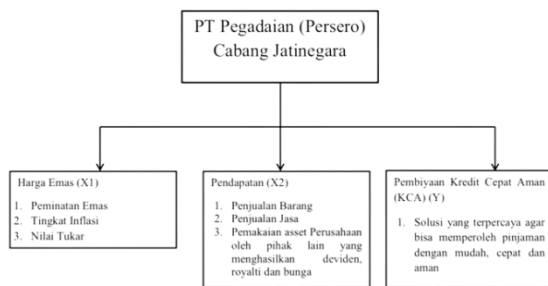
Sumber: (PT Pegadaian Persero Cabang Jatinegara)

Keterangan:

1. KT = Barang Kantong (Perhiasan Emas, Berlian, Logam Mulia, Lantakan Emas, Uang Emas)
2. KN = Kendaraan Bermotor (Sepeda Motor, Mobil, Mesin Bermotor, Truk)
3. EL = Barang Elektronik (Handphone, Kamera, Komputer/Laptop, Mesin Jahit, Sepeda)

### Kerangka Pemikiran

Kerang konseptual penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan hubungan variabel independen dan variabel dependen. Maka dapat diformulasikan kerangka pemikiran dalam penelitian ini terlihat pada dibawah ini:

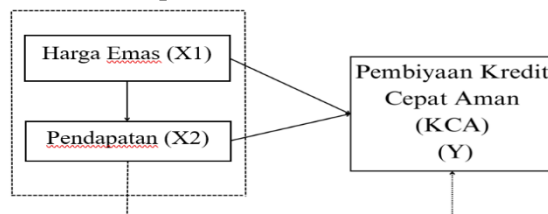


Sumber: Penulis, 2024

**Gambar 1. Kerangka Penelitian**

### Hipotesis Penelitian

Hipotesis menyatakan hubungan yang kita cari atau yang ingin kita pelajari. Hipotesis adalah pernyataan, ketika fenomena diketahui, maka untuk sementara akan diterima sebagai fakta, dan hal ini akan menjadi dasar dari kerja serta panduan verifikasi. Hipotesis adalah deskripsi sementara dari hubungan fenomena atau variabel kompleks.



Sumber: Penulis, 2024

**Gambar 2. Hipotesis Penelitian**

Keterangan:

—————> : Pengaruh secara signifikan

—————> : Pengaruh Secara simultan

- Ha1: Harga Emas berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT Pegadaian Cabang Jatinegara.  
 Ho1: Harga Emas tidak berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan kredit Cepat Aman (KCA) pada PT Pegadaian Cabang Jatinegara.  
 Ha2: Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT Pegadaian Cabang Jatinegara.  
 Ho2: Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT Pegadaian Cabang Jatinegara.  
 Ha3: Harga Emas dan Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT Pegadaian Cabang Jatinegara.  
 Ho3: Harga Emas dan Pendapatan tidak berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT Pegadaian Cabang Jatinegara.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dibuat dengan menggunakan metode kuantitatif. Strategi pada penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang analisis pengaruh kenaikan harga emas dan pendapatan terhadap Pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Jatinegara. Pengertian penelitian kuantitatif ialah salah satu model penelitian yang menggunakan perincian yang tertata, terarah, dan berurutan secara jelas dari awal hingga pemaparan hasil penelitiannya. Pengertian yang berbeda menyatakan penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian menggunakan angka dalam jumlah banyak, mulai dari pengumpulan data, penerjeahan atas data tersebut, dan hasil penelitian yang ditampilkan.

#### Sumber Data Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memperoleh data yang bersumber dari:

1. Data Harga Emas PT Pegadaian (Persero) Cabang Jatinegara diperoleh dari Aplikasi Pegadaian Konvensional, sebagai operasional transaksi kasir pada setiap harinya.
2. Data Pendapatan PT Pegadaian (Persero) Cabang Jatinegara diperoleh dari *website* <https://sso.pelgadaian.co.id/login>.
3. Data Pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA) PT Pegadaian (Persero) Cabang Jatinegara diperoleh dari *website* <https://sso.pelgadaian.co.id/login>.

### Metode Penarikan Sampel

Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Perusahaan yang bergerak dibidang Non Bank yaitu Pegadaian Cabang Jatinegara selama periode 2019-2023.
2. Menerbitkan data Harga Emas dan Kredit Cepat Aman (KCA) pada *website* Pegadaian <https://sso.pelgadaian.co.id/login> secara berturut-turut dan secara lengkap dalam kurun waktu 2019-2023 yang berisi informasi yang digunakan dalam penelitian ini.
3. Seluruh pegawai Pegadaian Cabang Jatinegara yang berjumlah 37 karyawan

### Metode Pengumpulan Data

Metode Penelitian ini adalah pengumpulan data dalam satu penelitian merupakan langkah yang amat penting. Pada penelitian ini menggunakan dua metode pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Metode Dokumentasi  
Dalam penelitian kuantitatif metode dokumentasi dapat digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yang relevan dengan topik penelitian, data sekunder dapat berupa statistik, laporan keuangan data demografis, dan berbagai jenis dokumen lainnya yang telah tersedia.
2. Metode Studi Pustaka  
Metode Studi Pustaka adalah salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian ini

yang dilakukan dengan mempelajari dan mengkaji berbagai literature. Baik berupa membuka jurnal, artikel, laporan penelitian dan dokumen lainnya yang relevan dengan topic atau masalah yang sedang diteliti.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Pratama et al., n.d.) Analisis Statistik Deskriptif sangat berguna untuk memberikan gambaran awal mengenai karakteristik dari suatu data, gambaran deskriptif data yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi. Hasil dari data analisis statistik deskriptif dari masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	Minimu	Maxim		Std.	
	N	m	um	Mean	Deviation
X1	60	541623	970369	769179.92	113180.337
X2	60	258.40	4558.67	1705.6442	1119.11406
Y	60	198.22	330.39	249.3790	29.16446
Valid 60 (listwis)					

Sumber: Output SPSS 29

Berdasarkan Hasil Uji Deskriptif diatas, dapat kita gambarkan distribusi data yang dapat diolah peneliti adalah:

1. Harga Emas terendah sebesar Rp. 541.623 per gram, sedangkan harga emas paling tinggi sebesar Rp. 970.369 per gram. Ini menjelaskan bahwa harga emas yang menjadi sampel pada penelitian ini memiliki kisaran Rp. 541.623 sampai Rp. 970.369 dengan nilai rata-rata sebesar Rp. 769.179.916,7 pada standar deviasi Rp. 113.180.336,99
2. Nilai pendapatan terendah yang diperoleh PT Pegadaian (Persero) Cabang Jatinegara sebesar Rp. 258,40 sedangkan jumlah

- pendapatan tertinggi yang diterima PT Pegadaian (Persero) Cabang Jatinegara sebesar Rp. 4.558,67 dengan nilai rata-rata Rp. 1.705,642 pada standar deviasi Rp. 1.119,11406
- Jumlah Pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA) nilai terendah sebesar Rp. 198,22 sedangkan Jumlah Pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA) nilai tertinggi sebesar Rp. 330,39 dengan nilai rata-rata Rp. 249,3790 pada standar deviasi Rp. 29,16446.

### Uji Normalitas

Dalam (Pratama et al., n.d.) penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas data menggunakan pengujian Kolmogorov-smirnov dengan kriteria jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) berada diatas 0,05 atau 5% maka dapat dikatakan distribusi data adalah normal, tetapi jika variabel residual berada dibawah 0,05 atau 5% maka distribusi data tidak normal. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal	Mean	,0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	17,93051833
Most Extreme	Absolute	,170
Differences	Positive	,170
	Negative	-,086
Test Statistic		,170
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig.		,058 <sup>d</sup>
Sig. (2-tailed)	99% Lower	,052
	Confidence Bound	
	Interval Upper	,064
	Bound	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

Sumber: Output SPSS 29

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas bahwa Nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0,058 nilai ini berarti lebih besar dari 0,05 dan data dikatakan terdistribusi normal dan memenuhi kriteria uji normalitas.

### Uji Multikolinearitas

Menurut (Azizah et al., 2020) dalam penelitian ini peneliti menggunakan nilai *Tolerance* dan VIF (Variance Inflation Factor) yang dapat menghitung nilai tolerance dan VIF untuk setiap variabel independent dan nilai yang biasa digunakan adalah nilai  $tolerance \leq 0,10$  dan  $VIF \geq 10$ . Jika nilainya memenuhi ketentuan yang ditetapkan maka tidak ada masalah multikolinearitas dalam model regresi. Berikut adalah hasil uji multikolonieritas pada penelitian ini:

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas**

	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized		Standardized		Collinearity	
	Coefficient	Std. Error	Coefficients	Beta	Tolerance	VIF
Model	B	r	Beta	t	g.	nce F
1 (Constant)	102.034	16.603		6.146	.000	
X1	.000	.000	.705	7.939	.000	.84091
X2	.004	.002	.170	1.908	.061	.84091

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 29

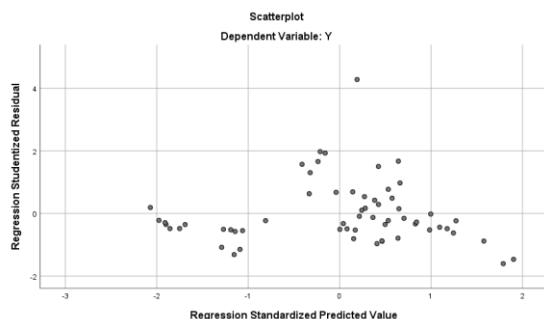
Dari hasil uji pada penelitian ini, nilai *Tolerance* menunjukkan bahwa biaya produksi dan beban operasional memiliki nilai toleransi

0,840 dan VIF 1,191, dan dapat dilihat tidak ada variabel independent yang memiliki nilai toleransi  $\leq 0,10$  dan  $VIF \geq 10$  dan dapat dikatakan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas dan layak digunakan.

### Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Nugraha, 2022) Uji Heteroskedastisitas sebuah metode statistic yang digunakan untuk memeriksa apakah variasi dari kesalahan (residual) dalam model regresi berubah secara signifikan di sepanjang rentang nilai-nilai predictor. Cara mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan mengamati grafik Plot antara lain:

1. Jika terdapat pola seperti formasi titik – titik yang teratur seperti gelombang yang melebar dan menyempit, itu menunjukkan keberadaan heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, secara titik – titik menyebar diatas dan dibawah angkat 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Sumber: Output SPSS 29

**Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Hasil dari uji geteroskedasitas pada penelitian ini dapat dilihat dari gambar variabel independen. Berdasarkan hasil grafik di atas dapat diketahui bahwa titik – titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 dan sumbu Y maka dapat dikatakan tidak terdapat heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Menurut (Nugraha, 2022) Uji Autokorelasi adalah bagian dari uji asumsi klasik dalam regresi linear sederhana maupun berganda yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pada nai periode t dengan kesalahan nilai pada periode t-1 (sebelumnya). Berikut hasil uji autokorelasi pada penelitian ini:

**Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
				Std. Error of	
Model	R	Adjusted R Square	R Square	the Estimate	Durbin-Watson
1	.789 <sup>a</sup>	.622	.609	18.24238	1,756

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 29

Hasil dari uji autokorelasi, nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,756 dengan jumlah sampel  $n=60$  dengan  $k-2$  variable independen, dengan nilai  $dL = 1,514$  dan nilai  $dU = 1,652$  sehingga nilai dari  $4 - dU = 2,348$  dan dapat dilihat bahwa nilai  $dU < d < 4 - dU$  sebesar  $1,652 < 1,756 < 2,348$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Muzdalifah, 2020) Analisis regresi linear berganda adalah model statistik yang digunakan untuk menghubungkan antara satu variabel dependen yaitu laba bersih (Y) dengan dua variabel independen yaitu biaya produksi ( $X_1$ ) dan beban operasional ( $X_2$ ). berikut hasil dari pengujian data dengan menggunakan analisis regresi linear berganda:

**Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized		Beta	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error		Tolerance	VIF	
1 (Constant)	102.034	16.603				
X1	.000	.000	.705	.79	.00	.840
X2	.004	.002	.170	.19	.00	.840

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 29

Rumus untuk model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

$$Y = 102,034 + 0,000X_1 + 0,004x_2 + e$$

1. Konstanta sebesar 102.034 artinya jika Harga Emas dan Pendapatan sama dengan nol maka variabel Pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA) = 102.034
2. Koefisien Harga Emas ( $X_1$ ) sebesar 000 artinya setiap satu unit nilai Harga Emas ( $X_1$ ) akan menambah nilai Pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA) sebesar 000, berdasarkan nilai ini dapat dikatakan bahwa terdapat arah yang sama antara Harga Emas dengan Pembiyan Kredit Cepat Aman (KCA).
3. Koefisien Pendapatan ( $X_2$ ) sebesar 0,004 artinya setiap satu unit Pendapatan ( $X_2$ ) akan menambah nilai Pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA) sebesar 0,004, berdasarkan nilai ini dapat dikatakan bahwa terdapat arah yang sama antara Pendapatan dengan Pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA).

4. Nilai e sama dengan kesalahan pengukuran variable independen yang digunakan untuk menjelaskan atau mengukur variabel dependen

#### Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

Berikut menurut (Azizah et al., 2020) adalah hasil dari uji koefisiensi determinasi ( $R^2$ ):

**Tabel 8. Hasil Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.789 <sup>a</sup>	.622	18.24238		1,756

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 29

Hasil dari uji koefisiensi determinasi Nilai adjusted R square 60,9% hal ini termasuk tinggi yaitu mendekati 1. Maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen tergolong tinggi. Sisanya sebesar 39,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

#### Uji F (Simultan)

Menurut (Arimbi, 2023) Uji F secara simultan adalah prosedur pengujian untuk mengetahui apakah semua variabel independen (Harga Emas dan Pendapatan) yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA)). Uji F (Simultan) menurut (Muzdalifah, 2020) mengatakan bahwa:

1. Untuk  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang mana artinya tidak signifikan apabila nilai signifikansi  $0,05 \leq$  nilai signifikansi sig.



2. Untuk  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang mana artinya signifikan apabila nilai signifikansi  $0,05 \geq$  nilai signifikansi sig. Berikut hasil dari uji f simultan pada penelitian ini:

**Tabel 9. Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	31214.682	2	15607.341	46.899	.000 <sup>b</sup>
Residual	18968.706	57	332.784		
Total	50183.388	59			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Output SPSS 29

$$Df = N - K - 1 = 60 - 2 - 1 = 57$$

Dengan  $df = 57$  dan nilai signifikansi (a) 0,05 atau 5%, maka nilai F tabel adalah 3,16

Berdasarkan hasil dari uji F (simultan) dalam penelitian ini, bahwa F hitung  $>$  F table (46,899  $>$  3,16) dan signifikansinya  $0,000 <$  0,05, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{o3}$  ditolak artinya pada penelitian ini Harga Emas dan Pendapatan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA).

### Uji T

Menurut (Muzdalifah, 2020) Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variable independent berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variable dependen. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Kriteria berdasarkan pengujiannya yaitu:

1. Jika nilai signifikansi uji  $t >$  0,05 maka  $H_0$  dan diterima dan  $H_a$  ditolak
2. Jika nilai signifikansi uji  $t <$  0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berikut hasil dari uji t dalam penelitian ini:

**Tabel 10. Hasil Uji T**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficient	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	102.034	.166	6.146	.000	.840	1.191
X1	.000	.000	.705	.483	.840	1.191
X2	.004	.002	1.908	.061	.840	1.191

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 29

Maka dapat diinterpretasikan secara parsial sebagai berikut:

$$df = N - K - 1$$

$$df = 60 - 2 - 1 = 57$$

Dengan  $df = 57$  dan nilai signifikansi  $\alpha = 0,05$  atau 5%, maka t table adalah 2,00247

#### 1. Uji Hipotesis Pertama

$H_{o1}$ : Harga Emas tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA)

$H_{a1}$ : Harga Emas berpengaruh terhadap Pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA)

Harga Emas memiliki t hitung  $7.939 >$  2,00247 t table, dengan nilai signifikansi Harga Emas  $0,000 <$  0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{o1}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima dan Harga Emas berpengaruh yang positif terhadap Pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA).

#### 2. Uji Hipotesis Kedua

$H_{o2}$ : Pendapatan tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA)

$H_{a2}$ : Pendapatan berpengaruh terhadap Pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA)

Pendapatan memiliki t hitung  $1.908 <$  2,00247 t table, dengan nilai signifikansi  $0.061 >$  0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{o2}$  diterima

dan Ha2 ditolak karena itu Pendapatan tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA).

## 5. SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan dari hasil perumusan masalah pada penelitian ini, peneliti menguji apakah Harga Emas dan Pendapatan berpengaruh terhadap Pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT Pegadaian Cabang Jatinegara periode tahun 2019 – 2023. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Harga Emas ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikansi terhadap Pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA). Hal ini dapat diartikan besar kecilnya Harga Emas akan berpengaruh terhadap Pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA).
2. Hasil dari variabel independen Pendapatan ( $X_2$ ) terhadap variable dependen Pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA) (Y), menyatakan bahwa memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikansi terhadap variabel dependen artinya jika pendapatan mengalami kenaikan maka Pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA) akan menurun atau sebaliknya jika pendapatan mengalami penurunan maka Pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA) akan meningkat.
3. Hasil dari variabel independen Harga Emas ( $X_1$ ) dan Pendapatan ( $X_2$ ) terhadap variable dependen Pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA) (Y) secara simultan, menyatakan bahwa memiliki pengaruh positif dan signifikansi terhadap variabel dependen yang artinya terdapat beberapa alasan untuk memungkinkan penyebab Harga Emas dan Pendapatan berdampak positif terhadap Pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA) karena dapat diartikan positif dan berpengaruh. Dan dari hasil Uji F (simultan) menyatakan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya pada penelitian ini Harga Emas dan Pendapatan

berpengaruh terhadap Pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA) dan nilai probabilitas  $0,05 \geq$  nilai probabilitas sig.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan variable-variable lainnya atau menambahkan variable penelitian serta menguji faktor lain yang berhubungan dengan Pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA), menambahkan periode pengamatan atau mengganti objek penelitian dengan badan keuangan yang memberikan penyaluran gadai seperti bank-bank yang memiliki data laporan keuangan yang lebih lengkap dikarenakan sudah go publik sehingga memiliki data yang lebih banyak.
2. Bagi kegunaan akademik, sebaiknya lebih mengembangkan akademik baik dalam aspek kurikulum, pembelajaran, kemahasiswaan maupun penelitian.
3. Bagi pihak perusahaan, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi evaluasi. Dan lebih memperhatikan penyaluran pembiayaan KCA karena kedepannya sangat berdampak terhadap perkembangan atau pertumbuhan Pegadaian Cabang Jatinegara dan sebaiknya perusahaan lebih mengembangkan strategi atau variable-variable yang dapat mempengaruhi Pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA).

### DAFTAR PUSTAKA

- Arimbi, P. D. (2023). *Pemanfaatan Aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) dalam Strategi Pemasaran Produk Gadai di Pegadaian Unit Pembantu Cabang Gelogor*. Carik. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/1536>
- Azizah, I. N., Arum, P. R., & Wasono, R. (2020). *Model Terbaik Uji Multikolinearitas untuk Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi*

- Padi di Kabupaten Blora Tahun 2020 The Best Model for Multicollinearity Test to Analyze Rice Production's Factors in Blora Regency on 2020.*
- Fadilah, N., Addiarrahman, & Solichah. (2024). Pengaruh pendapatan, Jumlah Nasabah Dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn Pada PT . Pegadaian Syariah UPS Pasar Angso Duo Jambi 9Periode 2015-2022). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 536–550. <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i1.827>
- Hamdani Hamdani, Lianti Lianti, & Dasari Fany. (2020). Pengaruh Inflasi, Harga Emas dan Jumlah Nasabah Terhadap Penyaluran Pembiayaan Ar-Rahn Pada PT Pegadaian Syariah Unit Geudong. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- Kurniati, D., Suyatno, A., Permatasari, N., & Yulies Vitri Indrawati, U. S. (2024). Pelatihan Analisis Finansial Pada Usaha Pembuatan Biochar Dari Sekam Padi Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Petani Di Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 1660–1666. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i2.3093>
- Muzdalifah, L. (2020). *PENGARUH TESTIMONI DAN DAYA TARIK INSTAGRAM TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN (Studi pada Lsinta Muslim Wedding)*. 2(2). [www.dewaweb.comtentang](http://www.dewaweb.comtentang)
- Nugraha, B. (2022). *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (Nugraha Billy, Ed.; Nugraha Billy). Pradina Pustaka. [https://books.google.co.id/books?id=PzZ ZEAAAQBAJ&dq=kriteria+Uji+Asumsi+Klasik+&lr=&hl=id&source=gbs\\_navlinks\\_s](https://books.google.co.id/books?id=PzZ ZEAAAQBAJ&dq=kriteria+Uji+Asumsi+Klasik+&lr=&hl=id&source=gbs_navlinks_s)
- Nurdin, J., Dewi Pramanik, N., Hernawati, E., & Warsiati, W. (2023). Pengaruh kredit cepat aman (KCA) terhadap pendapatan sewa modal Pada PT Pegadaian (Persero). *Journal on Education*, 06(01), 7320–7327.
- Pratama, S. A., Intan, R., Mahasiswa, P., Dosen, D., & Unsurya, M. (n.d.). *PENGARUH*
- PENERAPAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR DAN KOMPETENSI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN DIVISI EKSPOR PT. DUA KUDA INDONESIA*. Retrieved June 9, 2024, from <https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/ilmiahm-progress/article/view/600>
- Putri, N. A., & Ardyansyah, F. (2023). Implementasi Islamic Marketing Mix pada Produk Cicil Emas di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Basuki Rahmat Surabaya Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(6), 2804–2814. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i6.3651>
- PT Pegadaian Persero Cabang Jatinegara*
- Syahputra, H., Nurjannah, N., & Salman, S. (2023). Pengaruh Pendapatan Pegadaian, Harga Emas, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) Pada PT. Pegadaian (PERSERO) Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 1(4), 183–195. <https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v1i4.727>